



Media: Seputar Indonesia

Hari: Senin

Tanggal: 27 Maret 2017

Halaman: 11

SIDANG SENGKETA PILKADA DI MAHKAMAH KONSTITUSI

Berkas Perkara Pilwali Kota

Yogya Diduga Dicuri

JAKARTA - Kasus pencurian dokumen perkara Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2017 di Gedung Mahkamah Konstitusi (MK) ternyata bukan untuk satu atau dua daerah saja. Polda Metro Jaya mencatat, pelaku diduga mencuri empat berkas perkara dan salah satunya adalah berkas Pilwali Kota Yogyakarta.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono mengatakan, selain berkas Pilkada Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua, empat oknum petugas MK juga mengambil berkas Pilwali Kota Yogyakarta. Polisi pun sudah menetapkan dua petugas MK sebagai tersangka. "Dari keterangannya seperti itu. Foto-

kopi berkas pilkada ada DIY, Kota Salatiga (Jateng), kemudian ada (Pilkada) Sangi," katanya baru-baru ini.

Namun hal itu belum terbukti karena saat ini penyidik tengah mencari berkas tersebut. "Tadi malam diperiksa, sekarang masih didalami. Dia ngaku seperti itu ada berkas DIY, Salatiga, dan Sangi dicuri juga. Sedang kami cari (berkasnya)," kata Argo.

Sebelumnya Polda Metro Jaya telah menerima laporan pencurian berkas permohonan perkarasengketa hasil Pilkada Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua. Empat orang diduga terlibat dalam kasus ini.

Mereka adalah Kepala Subbagian Humas Rudy Haryanto,

pegawai bernama Sukirno, dan dua petugas keamanan. Ketua MK Arief Hidayat sudah melakukan pemeriksaan internal dan memutuskan memecat keempat orang tersebut.

Sementara itu Ketua Komisi Pemilihan Umum KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyaanto mengaku belum menerima informasi resmi atas ikut dicurinya berkas gugatan Pilwali Kota Yogyakarta 2017 di Gedung MK. "Saya belum menerima informasi resmi, baik secara personal maupun kelembagaan," kata Wawan saat dimintai konfirmasi **KORANSINDO YOGYA** kemarin.

Pihaknya akan mencari kebenaran kabar dicurinya berkas gugatan Pilwali Kota Yog-

yakarta. Jika kabar itu benar, dia belum mengetahui persis kelanjutan proses persidangan gugatan perselisihan hasil suara yang sudah berjalan dua kali sejak pekan lalu ini. "Kami belum bisa berkomentar banyak karena belum tahu apa benar kabar itu (berkas dicuri)," imbuh Wawan.

Dari kubu pasangan calon (paslon) Imam Priyono-Achmad Fadliselaku pihak pengugat, Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bapil) DPDP Kota Yogyakarta Fokki Ardiyanto menyebut, pencurian itu semakin menunjukkan ketakutan pihak-pihak yang selama ini melakukan kecurangan secara terstruktur, sistematis, dan masif. "Dan kepanikan dari

pihak-pihak yang hanya ingin berkuasa dengan pendekatan *machiavelli*, sebutnya tanpa mau menjelaskan siapa pihak-pihak yang dimaksudkannya itu.

Ketua Tim Steering Committee Paslon Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, Muhammad Sofyan, juga menyesalkan kejadian ini. "Kami mendesak agar kejadian ini secepatnya diutus sampai tuntas," tandasnya.

Pihaknya berharap kejadian pencurian ini tak mengganggu jadwal agenda persidangan di MK. "Kami dan seluruh masyarakat akan bersama-sama mengawasi proses persidangan di MK," sebutnya.

helmi syarif / ristu hanafi

Instansi	Posisi	Seberapa	Untuk Diketahui
1.	☐ Posisi	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
2.	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
3.			
4.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005